

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner mengenai orientasi pembelajaran dan *digital leadership* terhadap kinerja melalui motivasi dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Orientasi pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pada guru SMP Negeri 6 Kebumen. Artinya semakin baik orientasi pembelajaran maka semakin tinggi motivasi pada guru SMP Negeri 6 Kebumen.
2. *Digital leadership* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pada guru SMP Negeri 6 Kebumen. Artinya semakin baik *digital leadership* maka semakin tinggi motivasi pada guru SMP Negeri 6 Kebumen.
3. Orientasi pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada guru SMP Negeri 6 Kebumen. Artinya semakin baik orientasi pembelajaran maka semakin tinggi kinerja pada guru SMP Negeri 6 Kebumen.
4. *Digital leadership* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada guru SMP Negeri 6 Kebumen. Artinya semakin baik *digital leadership* maka semakin tinggi kinerja pada guru SMP Negeri 6 Kebumen.
5. Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada guru SMP Negeri 6 Kebumen. Artinya semakin baik motivasi maka semakin tinggi kinerja pada guru SMP Negeri 6 Kebumen



6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi tidak dapat memediasi hubungan antara orientasi pembelajaran terhadap kinerja. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai *z score* pada perhitungan sobel tes 1,609 dengan tingkat signifikansi 0,107. Hasil perhitungan analisis jalur juga menunjukkan bahwa nilai total pengaruhnya adalah 0,546. Artinya, hubungan antara orientasi pembelajaran dengan kinerja tidak dimediasi oleh variabel motivasi. Guru yang merasa puas dan menikmati proses pembelajaran belum tentu termotivasi untuk mencapai hasil terbaik dalam bekerja
7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi tidak dapat memediasi hubungan antara *digital leadership* terhadap kinerja. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai *z score* pada perhitungan sobel tes 1,665 dengan tingkat signifikansi 0,096. Hasil perhitungan analisis jalur juga menunjukkan bahwa nilai total pengaruhnya adalah 0,653. Artinya, hubungan antara *digital leadership* dengan kinerja tidak dimediasi oleh variabel motivasi. Karena kepemimpinan yang selalu mengedepankan inovasi dalam proses pembelajaran dan memberikan arahan platform digital untuk mendukung proses pembelajaran belum tentu guru termotivasi untuk mencapai hasil terbaik dalam bekerja.

5.2. Keterbatasan

Penelitian yang dilaksanakan ini mempunyai keterbatasan, oleh karena itu keterbatasan ini perlu diperhatikan untuk peneliti-peneliti selanjutnya, keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum dapat mengungkapkan secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi kinerja pada guru SMP Negeri 6 Kebumen, penelitian ini hanya terbatas pada orientasi pembelajaran, *digital leadership*, dan motivasi.
2. Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 6 Kebumen dengan jumlah responden sebanyak 37 orang. Diharapkan dari penulis untuk peneliti selanjutnya dilakukan di beberapa wilayah penelitian agar memperoleh isu terbaru.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya maka ada beberapa implikasi praktis sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan bagi organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi, artinya semakin baik orientasi pembelajaran akan meningkatkan motivasi. Oleh karena itu, Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Kebumen diharapkan selalu memberi dukungan motivasi untuk mengeluarkan kemampuan terbaiknya pada saat pembelajaran. Dengan demikian, guru juga harus menjaga hubungan komunikasi yang baik dengan muridnya agar proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja guru. Proses pembelajaran dengan konsep yang inovatif dapat memotivasi guru yang dapat meningkatkan kinerja guru juga murid tidak merasa bosan saat

pembelajaran berlangsung.

2. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa *digital leadership* berpengaruh terhadap motivasi, artinya semakin baik *digital leadership* akan meningkatkan motivasi guru dalam bekerja. Oleh karena itu, guru SMP Negeri 6 Kebumen dapat menerima kebijakan-kebijakan kepala sekolah yang menyangkut proses pembelajaran dengan bantuan teknologi digital guna mempermudah proses pembelajaran maka guru dapat bekerja produktif sehingga merasa nyaman saat pembelajaran berlangsung. Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Kebumen juga disarankan meningkatkan inovasi penerapan platform digital untuk memudahkan guru dalam pembelajaran di tengah pesatnya perkembangan dunia digital.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja. Artinya, semakin tinggi motivasi guru SMP Negeri 6 Kebumen dapat mempengaruhi kinerja para guru. Hal ini karena merasa termotivasi terhadap peluang untuk berkembang, kebutuhan akan berprestasi, kebanggaan terhadap pekerjaan, gaji yang diterima yang dapat meningkatkan kinerja dalam bekerja. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi setiap guru maka para guru mencari kesempatan mengembangkan karier mereka agar berprestasi sesuai standar mereka sendiri untuk mencapai tujuannya.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan pengaruh antara orientasi pembelajaran terhadap kinerja tidak dapat

dimediasi oleh variabel motivasi. Meskipun orientasi pembelajaran sudah cukup baik berpengaruh terhadap motivasi, namun perlu ditingkatkan lagi motivasi pada guru SMP Negeri 6 Kebumen agar termotivasi untuk mencapai hasil terbaik yang secara tidak langsung kinerja akan meningkat.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini, baik itu permasalahan, hasil-hasil dalam penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian mengenai Kinerja, Motivasi, Orientasi Pembelajaran, dan *Digital Leadership* terdapat beberapa hasil dalam penelitian ini. Hasil tersebut memberikan dukungan secara empiris terhadap teori-teori sebagai berikut:

1. Orientasi pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pada guru SMP Negeri 6 Kebumen. Artinya semakin baik orientasi pembelajaran maka semakin tinggi motivasi pada guru SMP Negeri 6 Kebumen. Penelitian ini mendukung *Goal Orientation Theory* oleh Dweck & Leggett (1988) yang berfokus pada *Learning goal orientation* mendorong individu untuk fokus pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan baru.
2. *Digital leadership* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pada guru SMP Negeri 6 Kebumen. Artinya semakin baik

digital leadership maka semakin tinggi motivasi pada guru SMP Negeri 6 Kebumen. Hal ini didukung oleh penelitian Sunaryo, dkk (2020) dan Vebryana, dkk (2024) yang menunjukkan bahwa *digital leadership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi.

3. Orientasi pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada guru SMP Negeri 6 Kebumen. Artinya semakin baik orientasi pembelajaran maka semakin tinggi kinerja pada guru SMP Negeri 6 Kebumen. Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, dkk (2024) dan Ulya (2019) menunjukkan orientasi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
4. *Digital leadership* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada guru SMP Negeri 6 Kebumen. Artinya semakin baik *digital leadership* maka semakin tinggi kinerja pada guru SMP Negeri 6 Kebumen. Penelitian ini mendukung *Situational Leadership Theory* (Hersey & Blanchard, 1982) yang menuntut pemimpin untuk adaptif terhadap perubahan teknologi.
5. Penelitian ini dapat menjadi dasar model untuk mengembangkan SDM di SMP Negeri 6 Kebumen dengan *Goal Orientation Theory* yang berfokus pada *Learning goal orientation* dan *Situational Leadership Theory* yang menuntut pemimpin untuk adaptif terhadap perubahan teknologi .
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi tidak dapat

memediasi hubungan antara orientasi pembelajaran terhadap kinerja. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai z score pada perhitungan sobel tes 1,609 dengan tingkat signifikansi 0,107. Hasil perhitungan analisis jalur juga menunjukkan bahwa nilai total pengaruhnya adalah 0,546. Artinya, hubungan antara orientasi pembelajaran dengan kinerja tidak dimediasi oleh variabel motivasi.

7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi tidak dapat memediasi hubungan antara *digital leadership* terhadap kinerja. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vebryana, dkk (2024) menunjukkan bahwa motivasi pegawai memediasi hubungan antara digital leadership dengan kinerja.

